

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berikut merupakan metode yang digunakan dalam penelitian yang berjudul *Dampak Pembacaan Al-Qur'an Surat Yasin Sebagai Media Tolak Bala Dalam Ritual Rebo Wekasan (Studi Living Quran di Pondok Pesantren Mansajul Ulum Desa Cebolek Margoyoso Pati)*.

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di masyarakat untuk menemukan realitas terkait hal-hal yang terjadi. Pada umumnya, penelitian lapangan memiliki tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praksis dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian lapangan, peneliti akan menguraikan mengenai pelaksanaan Ritual Rebo Wekasan yang berlaku di Pondok Pesantren Mansajul Ulum dengan cara turun ke lapangan untuk mendapatkan sumber data utama yang digunakan untuk menjawab persoalan masalah yang diteliti.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan bentuk pendekatan yang muncul pada post positivisme yang merupakan hasil pergeseran paradigma dalam memandang suatu realitas, fenomena atau gejala. Jadi, pada pendekatan ini realitas sosial dipandang sebagai suatu yang holistik atau menyeluruh, dinamis dan penuh makna. Dengan demikian dapat dilihat bahwa salah satu sifat dari pendekatan kualitatif yaitu bersifat deskriptif.<sup>1</sup>

Kemudian jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi. Etnografi merupakan pendekatan empiris dan teoritis yang bertujuan untuk mendapatkan deskripsi dan analisis mendalam tentang kebudayaan berdasarkan penelitian lapangan yang intensif. Tujuan penelitian etnografi adalah untuk memberi suatu gambaran holistik subyek penelitian dengan menekankan pada pemotretan pengalaman sehari-hari, mengamati dan mewawancarai orang-orang yang berhubungan.<sup>2</sup>

Maka dari itu, peneliti akan terjun langsung ke Pondok Pesantren Mansajul Ulum untuk melakukan wawancara kepada para

---

<sup>1</sup> Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012). 44

<sup>2</sup> Salim and Syahrums. 101

santri dan pengasuh pesantren, serta mengamati bagaimana situasi dan suasana yang terbangun dalam menanggapi kebudayaan atau tradisi Rebo Wekasan. Dengan dilakukannya hal tersebut maka akan ditemukan sebuah respon ataupun makna dari sebuah Ritual Rebo Wekasan dalam lingkup pesantren.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Mansajul Ulum di Desa Cebolek Margoyoso Pati. Lokasi tersebut terbilang cukup unik karena sebagai pesantren salaf yang banyak mengkaji tentang kitab-kitab kuning, ternyata ikut melestarikan tradisi yang berlaku di masyarakat, yakni Rebo Wekasan dengan menggunakan bacaan Al-Qur'an sebagai media dalam pelaksanaan ritual tolak bala.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan faktor yang penting dalam proses mendapatkan data yang valid. Pada penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah pengasuh, pengurus dan para santri PP. Mansajul Ulum Desa Cebolek Margoyoso Pati. Pengasuh pesantren berperan sebagai pihak yang mengadakan dan bertanggung jawab atas kegiatan Ritual Rebo Wekasan. Pengurus pesantren sebagai pihak yang mendampingi dan memimpin kegiatan, sedangkan para santri sebagai pelaksana kegiatan. Oleh sebab itu, diharapkan dengan adanya subjek penelitian tersebut akan menghasilkan data yang valid.

## **D. Sumber Data**

Dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan salah satu hal yang penting. Pada penelitian ini terdapat dua sumber data, yakni data primer dan data sekunder,

### **a) Data primer**

Data primer merupakan data pokok atau data utama yang akan menjadi kajian dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap pengasuh, pengurus dan para santri PP. Mansajul Ulum Desa Cebolek Margoyoso Pati.

### **b) Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang digunakan oleh peneliti sebagai data pendukung untuk dijadikan kajian dalam penelitian. Adapun sumber data sekunder bisa berupa buku, jurnal dan ebook yang berkaitan dengan penelitian. Sumber

data sekunder dalam penelitian ini adalah buku yang berjudul “Tafsir Surat Yasin” dan jurnal-jurnal terkait tradisi Rebo Wekasan.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih memudahkan peneliti dalam menentukan hasil penelitian secara cermat dan mudah diolah.<sup>3</sup> Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Artinya peneliti akan terjun ke lapangan untuk mencari informasi dengan melakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan berinteraksi dan melakukan pendekatan kepada para santri di PP. Mansajul Ulum. Dengan demikian, peneliti dapat lebih leluasa dalam menggali informasi terkait data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

### F. Teknik Pengumpulan Data

#### a) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melaksanakan pengamatan secara sistematis pada suatu kejadian yang nampak dalam penelitian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti termasuk dalam kategori partisipatif karena memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih banyak dan terperinci mengenai keadaan di lapangan.<sup>4</sup>

Observasi dipilih oleh peneliti sebagai tahapan teknik dalam mengumpulkan data, sebab nantinya peneliti akan mendatangi secara langsung Pondok Pesantren Mansajul Ulum guna mengamati situasi dan kondisi pada saat Ritual Rebo Wekasan dilaksanakan, sehingga peneliti dapat mengamati dampak apa saja yang terlihat dan dirasakan oleh para pelaksana Ritual Rebo Wekasan.

Adapun dalam tahapan observasi ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap lokasi pesantren, suasana lingkungan pesantren, kondisi para santri, kondisi warga sekitar pesantren dan hal-hal yang mendukung terkait data yang dibutuhkan. Hal ini tentu sangat berguna untuk menjawab persoalan-persoalan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d)* (Bandung: Alfabeta, 2015). 305

<sup>4</sup> Sugiyono. 310

b) Wawancara

Wawancara dapat digunakan sebagai strategi untuk mengumpulkan data. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur yang mana dalam pelaksanaannya peneliti lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang bersangkutan seperti pengasuh pesantren, pengurus dan para santri di Pondok Pesantren Mansajul Ulum dapat mengutarakan pendapat serta ide-ide dengan senang hati. Meski dengan jenis wawancara semistruktur, peneliti masih perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat hal-hal yang dikemukakan oleh informan.<sup>5</sup>

Jadi, dengan adanya wawancara ini peneliti akan mendapatkan data yang lebih banyak sehingga mampu menjawab persoalan-persoalan yang dibutuhkan oleh peneliti. Selain itu, dengan menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan para pelaksana Ritual Rebo Wekasan.

Pada proses wawancara dengan para pengasuh maupun para santri Pesantren Mansajul Ulum, peneliti tidak lupa untuk membuat terlebih dahulu pedoman wawancara yang berupa daftar pertanyaan-pertanyaan apa saja yang akan ditanyakan. Hal itu dilakukan agar pada saat wawancara berlangsung, apa yang dibahas dan ditanyakan tidak keluar ataupun melenceng dari apa yang sudah direncanakan.

c) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan penting yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi menjadi pelengkap dalam teknik pengumpulan data supaya data yang dihasilkan dari metode observasi dan wawancara menjadi lebih valid.<sup>6</sup>

Dokumentasi dipilih oleh peneliti dalam teknik pengumpulan data karena tanpa adanya dokumentasi penelitian yang dihasilkan akan menjadi kurang lengkap. Dokumentasi dalam penelitian ini memiliki nilai yang sangat bermakna karena dapat digunakan sebagai bukti atas kebenaran bahwa peneliti telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Mansajul Ulum.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. 320

<sup>6</sup> Sugiyono. 329

Dengan adanya dokumentasi ini, peneliti akan menyajikan gambar yang diambil dari hasil observasi dan wawancara di Pondok Pesantren Mansajul Ulum. Selain itu, arsip data yang disimpan oleh pihak pesantren juga dapat digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada. Hal tersebut dapat berupa sejarah pesantren, jumlah santri, kegiatan santri dan hal-hal lain yang tidak bisa didapatkan oleh peneliti di luar pesantren.

## G. Pengujian Keabsahan Data

Kegiatan pengujian data dapat disebut dengan uji keabsahan data. Hal ini bertujuan supaya data yang dihasilkan dapat dipercaya. Berikut adalah teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data kualitatif,

### 1. Kredibilitas (Keterpercayaan)

Untuk menghasilkan data yang dapat dipercaya dalam penelitian, ada beberapa cara yang harus dilakukan. Pertama, melakukan perpanjangan pengamatan. Dengan adanya perpanjangan pengamatan, peneliti akan menjalin hubungan yang lebih akrab dengan santri di Pondok Pesantren Mansajul Ulum. Sehingga, data yang dihasilkan dari wawancara dengan para santri benar-benar valid. Kedua, meningkatkan ketekunan. Artinya, peneliti harus melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Selain itu, peneliti akan mencari referensi yang memiliki hubungan dengan hasil data yang ditemukan di Pondok Pesantren Mansajul Ulum.

Ketiga, triangulasi. Pada penelitian ini, triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas dengan cara melakukan cek data yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.<sup>7</sup> Triangulasi dapat diartikan sebagai pembandingan data. Jadi, peneliti akan membandingkan semua data yang dihasilkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi di Pondok Pesantren Mansajul Ulum. Apabila data yang dihasilkan sesuai dan tidak bertolak belakang, maka data temuan dapat dipercaya.

### 2. Transferabilitas

Transferabilitas merupakan teknik untuk menguji validitas eksternal di dalam penelitian kualitatif. Pada tahap ini akan dilihat derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian yang didapatkan. Untuk menerapkan tahap ini, peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas dan sistematis terhadap hasil

---

<sup>7</sup> Sugiyono. 374-375

penelitian. Sehingga orang-orang dapat lebih mudah memahami dan dapat menerapkannya dalam lokasi yang serupa.

### 3. Dependabilitas

Dependabilitas identik dengan reliabilitas. Uji dependabilitas dapat dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian.<sup>8</sup> Pada penelitian ini, nantinya peneliti akan melakukan konsultasi kepada pembimbing untuk mengurangi kekeliruan dalam menyajikan hasil penelitian yang didapatkan di Pondok Pesantren Mansajul Ulum.

### 4. Confirmabilitas

Uji confirmabilitas merupakan uji objektivitas dalam suatu penelitian. Penelitian dapat dikatakan objektif apabila telah disepakati oleh banyak orang.<sup>9</sup> Ini artinya, setiap data yang dihasilkan harus mendapatkan pemeriksaan dari pihak yang berkaitan. Jadi, peneliti akan melakukan konfirmasi ulang kepada informan mengenai data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, agar hasil penelitian telah terkonfirmasi valid.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi dengan cara menyusun pola dan mengorganisasikan data ke dalam kategori serta memilih bagian yang penting dan yang akan dipelajari sehingga muncul kesimpulan untuk dapat dipahami oleh peneliti maupun orang lain.<sup>10</sup> Berikut adalah alur yang digunakan peneliti dalam menganalisis data,

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal yang tidak perlu. Jadi, data yang telah direduksi ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan analisis data selanjutnya. Pada tahap ini peneliti akan memilih dan mengelompokkan data-data yang telah terkumpul sesuai dengan poin yang dibutuhkan.

Data yang sesuai adalah data yang berkaitan dengan dampak pembacaan QS. Yasin dalam Ritual Rebo Wekasan yang dilakukan di Pondok Pesantren Mansajul Ulum. Apabila

---

<sup>8</sup> Sugiyono. 377

<sup>9</sup> Sugiyono. 377

<sup>10</sup> Sugiyono.. 335

ditemukan data yang jauh dari fokus penelitian, data tersebut akan disingkirkan atau dibuang.

## 2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yakni penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan maupun hubungan antar kategori. Penyajian data dilakukan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan proses selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Pada bagian ini, peneliti dapat menguraikan bagaimana hubungan antara kategori satu dengan kategori lainnya. Sehingga data yang disajikan oleh peneliti dapat tersusun dalam bentuk yang padu sehingga memudahkan untuk menarik kesimpulan di proses selanjutnya. Data yang akan disajikan memuat beberapa poin utama yakni, proses pelaksanaan Ritual Rebo Wekasan, Surat Yasin yang digunakan sebagai media tolak bala serta dampak yang dialami oleh para santri Pondok Pesantren Mansajul Ulum.

## 3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam proses analisis data yakni penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan di awal dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang cukup untuk mendukung data. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan di awal telah didukung oleh bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pada bagian ini, setelah semua data terkumpul dan telah melewati proses penyajian data, peneliti akan mengambil kesimpulan sehingga menjadi sebuah gagasan yang dapat dimengerti oleh semua pihak. Namun, kesimpulan yang ditarik perlu ditinjau dengan memperhatikan catatan-catatan hasil lapangan.

Ini artinya, apabila data yang dihasilkan dari penelitian di Pondok Pesantren Mansajul Ulum telah sesuai dengan apa yang dibutuhkan maka akan ditarik kesimpulan final. Akan tetapi, apabila ada beberapa poin yang dirasa kurang sesuai, akan dilakukan peninjauan ulang dengan tetap memperhatikan hasil data yang telah didapatkan.